

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan yang ingin diketahui.⁶¹ Dengan kata lain penelitian ini adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya nanti disajikan dalam bentuk angka.

Adapun penelitian ini menggunakan pola komparasi, yang menurut Suharsimi Arikunto yang mengutip pendapat Asmarni Sudjud bahwa “penelitian ini akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide atau suatu prosedur kerja.”⁶² Jadi dalam penelitian ini mencari perbedaan persepsi siswa MA Ar-Rahmah dan SMK Taman Siswa Kediri tentang pendidikan akhlak pada film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*”.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³

⁶¹ Margono dalam Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 155.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.

⁶³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2000), 55.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi MA Ar-Rahmah dan siswa siswi SMK Taman Siswa Kediri. Populasi di MA Ar-Rahmah secara keseluruhan berkisar 69 siswa, diantaranya kelas X 10 siswa, kelas XI 23 siswa dan kelas XII 30 siswa. Sedangkan populasi siswa di SMK Taman Siswa Kediri secara keseluruhan berkisar 35 siswa, diantaranya kelas X 10 siswa, kelas XI 14 siswa dan kelas XII 11 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶⁴ Peneliti akan mengambil sampel dari masing-masing sekolah, dari MA Ar-Rahmah sebanyak 63 siswa yang artinya keseluruhan populasi dikarenakan jumlah seluruh siswa dalam sekolah tersebut kurang dari 100 siswa. Jadi peneliti mengambil keseluruhan dari jumlah siswa yang ada di MA Ar-Rahmah.

Pada SMK Taman Siswa Kediri peneliti akan mengambil sampel dari keseluruhan siswa yang berjumlah 24 siswa pada saat itu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti serta mengadakan wawancara untuk memperkuat validitas data.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.

1. Angket (Kuesioner)

Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang memiliki banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.

Penentuan sampel sebagai responden kuesioner perlu mendapat perhatian pula. Apabila salah menentukan sampel, maka informasi yang kita butuhkan tidak diperoleh secara maksimal.⁶⁵

Sugiono menambahkan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁶

Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan persepsi siswa MA Ar-Rahmah dan siswa SMK Taman Siswa terhadap nilai pendidikan akhlak dalam film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*”. Dalam metode ini peneliti menyebarkan angket, siswa mengisi beberapa soal yang diberikan peneliti untuk mengetahui perbedaan persepsi siswa terhadap nilai pendidikan akhlak.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.⁶⁷

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 5.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 148.

dengan melihat buku-buku, arsip ataupun catatan yang berhubungan dengan penelitian.⁶⁸

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*”.

- a. Identitas sekolah
- b. Sejarah sekolah
- c. Visi dan Misi sekolah
- d. Daftar guru
- e. Struktur organisasi
- f. Sarana prasarana
- g. Jumlah populasi siswa

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Jadi sebuah instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen antara lain:

1. Kuesioner

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian mengenai

⁶⁸ Ibid.,

perbedaan persepsi siswa terhadap nilai pendidikan akhlak dalam film “*Aisyah Biarkan kami Bersaudara*”.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁶⁹ Skala *Likert* memiliki 5 kategori kesetujuan dan memiliki interval skor 1-5. Dalam penelitian ini menggunakan skor 4 karena menyesuaikan apa yang akan diukur. Adapun kategori jawaban untuk Skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Penskoran Skala Likert perbedaan persepsi siswa terhadap nilai pendidikan akhlak

Alternatif (+)	Skor	Alternatif (-)	Skor
Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	1	Kurang setuju (KS)	4

Beberapa item pernyataan terdiri dari dua kategori, yakni pernyataan positif (*favourable*), dan pernyataan negative (*unfavourable*). Adapun kisi-kisi instrument atau blue print dari angket perbedaan persepsi siswa terhadap nilai pendidikan akhlak adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Blue print perbedaan persepsi siswa terhadap nilai pendidikan akhlak

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Favorabel	Item Unfavorabel
	Nilai Pendidikan Akhlak kepada Allah	1. Iman 2. Ihsan 3. Ikhlas 4. Syukur	1, 2, 5, 7, 9, 17	6, 8

⁶⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 166.

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Favorabel	Item Unfavorabel
Nilai Pendidikan Akhlak	SWT			
	Nilai Pendidikan Akhlak kepada Diri Sendiri	1. Sabar 2. Menunaikan amanah 3. Benar dan jujur 4. Menepati janji 5. Memelihara kesucian diri 6. Rendah hati	4, 28, 30, 34, 36, 33	3, 11, 13, 15, 25, 29, 32, 35
	Nilai Pendidikan Akhlak kepada Keluarga	1. Berbaki kepada orang tua 2. Bersikap baik kepada saudara	10, 12, 26	40
	Nilai Pendidikan Akhlak kepada Masyarakat	1. Suka menolong orang lain 2. Menegakkan keadilan 3. Adab bertamu dan menerima tamu	14,16, 18, 20, 22, 23, 24, 27, 31, 37	19, 21
	Nilai Pendidikan Akhlak kepada Lingkungan	1. Menjaga alam 2. Melestarikan lingkungan	38, 39	41
			Jumlah item	27
			Total : 41 item	

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu menyimpan berbagai macam benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat harian dan lain-lain. Dalam penelitian ini untuk dokumentasi

meliputi: profil sekolah, visi dan misi, pemutaran film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*”, pengisian angket siswa.

E. Analisis data

Analisis data merupakan metode yang disebut dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan-misahkan serta dapat diartikan sebagai menarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan ststistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.⁷⁰ Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yakni parametrik dan non parametrik. Analisi dalam penelitian ini menggunakan teknik ststistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan persepsi siswa MA Ar-Rahmah dan siswa SMK Taman Siswa Kediri terhadap nilai pendidikan akhlak dalam film “*Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*”.

Setelah instrumen disusun dan diisi oleh responden, proses selanjutnya adalah data ditabulasikan lebih dahulu. Tabulasi dilakukan dengan cara pemberian skor atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket untuk memudahkan dalam pembacaan data hasil dari tabulasi. Setelah data ditabulasikan maka selanjutnya adalah di uji validitas dan reabilitasnya. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan uji reabilitas

⁷⁰Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 2.

adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dalam bentuk angket atau kuesioner.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Tabulasi Data
- b) Uji Validitas
- c) Uji Reabilitas
- d) Uji Hipotesis Komparatif